



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS V SEMESTER 1**  
**TEMA 4 SUBTEMA 3**  
**SEHAT ITU PENTING - CARA MEMELIHARA KESEHATAN ORGAN**  
**PEREDARAN DARAH MANUSIA**  
**PEMBELAJARAN ke 1**

**disusun oleh :**

**Nama : KHUSNUL NIRMALA DEWI**

**NIM : 2001680042**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**  
**OKTOBER 2020**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**  
**SIKLUS 2**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri Wates 1  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Tema** : 4. Sehat Itu Penting  
**Subtema** : 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi\*)**

**IPA**

<b>Kompetensi dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah pada manusia.
	3.4.2 Menyimpulkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat tabel gangguan organ peredaran darah pada manusia beserta

	pencegahannya.
	4.4.2 Menceritakan secara lisan cara pencegahan gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

### Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi pantun berdasarkan ciri-cirinya.
	3.6.2 Menyimpulkan secara tertulis isi pantun.
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun tentang kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
	4.6.2 Menampilkan pembacaan pantun secara lisan.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati video tentang penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah manusia, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati video tentang cara memelihara kesehatan organ peredaran darah, siswa dapat menyimpulkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia dengan benar.
3. Melalui diskusi dengan orang tua tentang gangguan organ peredaran, siswa dapat membuat tabel gangguan organ peredaran darah pada manusia beserta pencegahannya dengan tepat.
4. Melalui kegiatan presentasi tentang cara pencegahan gangguan organ peredaran darah, siswa dapat mengidentifikasi cara pencegahan gangguan organ peredaran darah pada manusia dengan percaya diri.
5. Melalui diskusi dengan orang tua tentang ciri-ciri pantun, siswa dapat mengidentifikasi pantun berdasarkan ciri-cirinya dengan tepat.
6. Melalui diskusi dengan orang tua, siswa dapat menyimpulkan secara tertulis isi pantun dengan tepat.
7. Melalui penugasan tentang materi pantun nasihat, siswa dapat membuat pantun tentang kesehatan organ peredaran darah pada manusia dengan baik.
8. Melalui kegiatan membaca pantun, siswa dapat menampilkan pembacaan pantun secara lisan dengan lafal dan intonasi yang benar.

**Karakter yang di kembangkan : tanggung jawab, disiplin**

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia : Isi Pantun dan Ciri-Ciri Pantun
2. IPA : -Gangguan organ peredaran darah pada manusia.  
-Cara pencegahan penyakit pada organ peredaran darah manusia

#### **E. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik- *TPACK*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning tipe make a match*
3. Metode : Bimbingan guru, bimbingan orang tua, penugasan, pengamatan, diskusi, tanya jawab.

#### **F. Media Pembelajaran**

- Video pembelajaran
- Gambar
- *Whatsapp group*
- *Google meet*
- Kartu *make a match*
- LKPD

#### **G. Sumber Belajar**

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Buku Guru Kelas V Tema 4 Sehat itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kemendikbud RI. (halaman 131-135)
2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Buku Siswa Kelas I Tema 2 Sehat itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kemendikbud RI. (halaman 94-100).
3. Video pantun di <https://www.youtube.com/watch?v=iVkACuWwUsY>
4. Lingkungan

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai. (<b>PPK-religiusitas</b>).</li> <li>3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<b>PPK-Nasionalisme</b>)</li> <li>4. Guru menghimbau kepada siswa untuk menyediakan atau melakukan pembiasaan membaca dari buku tema/ menulis/ mendengarkan/ bicara selama 10-15 menit.</li> </ol>	25 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengajak siswa untuk tepuk PPK. (<b>PPK_Integritas</b>)</li> <li>6. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk melakukan gerakan mengambil napas panjang dan mengeluarkannya sambil berteriak “Ha!”.</li> <li>7. Guru mengajak siswa menghitung denyut jantungnya dalam waktu satu menit.</li> <li>8. Guru mengaitkan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.  <i>“Ketika kita bernapas, organ apa yang bekerja dalam tubuh?”</i>  <i>“Coba sebutkan, apa saja organ peredaran tubuh manusia?”</i>  <i>“Berapa jumlah denyut jantung kalian dalam waktu satu menit? Mengapa jumlah denyut jantung manusia berbeda-beda dalam waktu yang sama?”</i> </li> <li>9. Guru memberikan penjelasan singkat kepada siswa tentang kecepatan denyut jantung yang berbeda-beda.</li> </ol>	95 menit

	<p><i>Jumlah denyut jantung tergantung kegiatan yang dilakukan. Ketika sedang beristirahat, jantung berdenyut kira-kira 60 sampai 80 kali setiap menit. Kecepatan denyut jantung dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas, dan kondisi kesehatan. Semakin aktif tubuh, denyut jantung semakin aktif.</i></p>	
<p><b>Fase 1</b> Motivasi Menyampaikan tujuan</p>	<p>10. Guru memberikan penguatan kepada orang tua dan siswa tentang pentingnya belajar di rumah dan tetap menjaga kesehatan.</p> <p>11. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><i>Manfaat yang akan kita dapatkan dalam pembelajaran hari ini adalah kita dapat mengetahui cara mencegah penyakit peredaran darah sehingga kita dapat terhindar dari penyakit-penyakit tersebut.</i></p>	
<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p>		
<p><b>Fase 2</b> Menyajikan informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa membaca teks tentang gangguan pada organ peredaran darah manusia di buku siswa halaman 94-95. <b>(PPK-kemandirian)</b></li> <li>2. Siswa melihat video gangguan sistem peredaran darah melalui WAG. <b>(saintifik-mengamati)</b></li> <li>3. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya jawab tentang teks yang dibaca. <b>(C4-critical thinking skill)</b></li> <li>4. Guru memberikan penjelasan tentang gangguan pada organ peredaran darah manusia. <b>(mengomunikasikan)</b></li> <li>5. Guru menyiapkan dan menjelaskan cara menggunakan kartu yang telah dibagikan dan tugas yang harus dilakukan dengan kartu gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.</li> </ol>	

<p><b>Fase 3</b></p> <p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok</p>	<p>6. Siswa berdiskusi dengan orang tua untuk mengerjakan LKPD. (<b>PPK-Gotong royong</b>) (<b>C4-Collaboration</b>)</p>	
<p><b>Fase 4</b></p> <p>Membimbing siswa dalam belajar</p>	<p>7. Siswa menyiapkan daftar penyakit yang mengganggu organ peredaran darah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Stroke</li> <li>b. Anemia</li> <li>c. Jantung Koroner</li> <li>d. Hipertensi</li> <li>e. Varises</li> <li>f. Hemofilia</li> <li>g. Thalassemia</li> <li>h. Leukimia</li> </ol> <p>8. Siswa mencari informasi tentang penyakit tersebut, gejala, dan penanganannya. (<b>C4-critical thinking skill</b>) (<i>saintifik-mencoba</i>)</p> <p>9. Guru bertugas sebagai fasilitator jika ada siswa yang kesulitan dalam kelompoknya. (<i>saintifik-menanya</i>)</p>	
<p><b>Fase 2</b></p> <p>Menyajikan informasi</p>	<p>10. Guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan pantun</p> <p style="padding-left: 40px;">Indahnya persahabatan Saling menjaga dan menghormati Jagalah kesehatan badan Jangan sampai mengobati</p> <p>11. Guru mengajak siswa untuk menganalisis pantun bertema kesehatan tersebut. (<b>PPK-kemandirian</b>) (<b>C4-critical thinking skill</b>) (<i>saintifik-mengamati</i>)</p> <p>12. Guru memberikan penguatan terhadap analisis pantun yang diberikan.</p>	
<p><b>Fase 3</b></p> <p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok</p>	<p>13. Siswa dengan orang tua membuat sebuah pantun bertema kesehatan. (<b>PPK-Gotong royong</b>) (<b>C4-Collaboration</b>) (<b>C4-creative</b>) (<i>saintifik-mengamati</i>)</p>	

<p><b>Fase 4</b></p> <p>Membimbing siswa dalam belajar</p>	<p>14. Guru menukar hasil pantun tiap kelompok dan meminta kelompok lain menganalisis pantun temannya. (<b>C4-Collaboration</b>)</p> <p>15. Guru bertugas sebagai fasilitator jika ada siswa yang kesulitan dalam kelompoknya. (<i>saintifik-menanya</i>)</p>	
<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa melakukan <b>refleksi</b> atas pembelajaran yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipahami siswa?</li> <li>• Apa yang belum dipahami siswa?</li> <li>• Bagaimana perasaan selama pembelajaran?</li> </ul> </li> <li>2. Guru meminta siswa mengerjakan <b>evaluasi</b> melalui <i>google form</i>.</li> <li>3. Guru bersama siswa <b>menyimpulkan</b> hasil pembelajaran.</li> <li>4. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua, yaitu : berbalas pantun.</li> <li>5. Guru meminta siswa menutup kelas dengan doa bersama.</li> </ol>	<p>20 menit</p>

## I. Penilaian

1. Cakupan Penilaian : penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan
2. Teknik Penilaian :
  - a. Teknik Tes
    - 1) Pengetahuan : IPA, Bahasa Indonesia
  - b. Teknik Non Tes
    - 1) Sikap :
      - Sikap Spiritual : Bersyukur
      - Sikap sosial : Tanggung jawab dan disiplin.
    - 2) Keterampilan
3. Jenis Penilaian : tes tertulis, penilaian sikap, unjuk kerja
4. Bentuk Penilaian : Pilihan ganda, uraian, skala penilaian dengan rubrik

5. Instrumen Penilaian :

- Tes : Soal (Pilihan ganda dan uraian).
- Non Tes : Lembar pengamatan sikap spiritual  
Lembar pengamatan/ rubrik

6. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan analisis siswa yang berada dalam pembelajaran remedial melakukan pengulangan pembelajaran.

7. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan perluasan materi dengan mengerjakan tugas yang lebih tinggi tingkat kesulitannya.

Mengetahui

Kepala SD Negeri Wates 1

**Yuswanti, S.Pd.**  
NIP. 196608181988032006

Magelang, 2020

Guru Kelas V

**Khusnul Nirmala Dewi, S.Pd.**

**Lampiran RPP:**

- a. Bahan Ajar diuraikan secara singkat.
- b. Lembar Kerja Siswa yang berupa panduan aktivitas siswa dalam belajar.
- c. Media Pembelajaran yang digunakan.
- d. Instrumen Penilaian, baik untuk penilaian Sikap(Sosial,spiritual), Pengetahuan, dan Keterampilan.